

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Tugas Proyek

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas proyek, dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Kemampuan yang diperoleh kelompok siswa dengan kecerdasan emosional tinggi dalam penyelesaian tugas proyek:
 - a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan skor yang diperoleh sebesar 16. Hal ini dapat dilihat dari nilai setiap aspek kemampuan siswa dalam merencanakan tugas proyek pada tabel 4.3. Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa untuk aspek merencanakan cara memperoleh informasi, kelompok ini merencanakan informasi dari buku catatan matematika. Setiap anggota kelompok menyampaikan ide dengan benar. Kelompok ini mempersiapkan alat dan bahan sesuai dengan informasi yang diperoleh. Pada aspek pembagian kerja, kelompok ini hanya memberi tugas pada beberapa anggota kelompok saja. Dalam merencanakan waktu dan tempat kelompok ini tidak menentukan dengan baik. Kelompok ini tidak langsung mengerjakan tetapi menggunakan waktunya dengan bergurau dulu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional tinggi pada tahap perencanaan dikatakan berhasil.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, skor yang diperoleh kelompok tersebut sebesar 21. Hal ini dapat dilihat dari nilai setiap aspek kemampuan siswa dalam merencanakan tugas proyek pada tabel 4.4. Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa semua anggota kelompok ini berdiskusi dengan bahan diskusi mengarah pada topik yang dipelajari, anggota kelompok ini mengemukakan pendapat dengan benar, tetapi hanya beberapa anggota kelompok yang mengemukakan pendapat dengan benar. Dalam memperoleh informasi dan mengolah informasi kelompok ini melaksanakannya dengan baik, tetapi hanya beberapa anggota kelompok ini yang memperoleh informasi dengan benar dan mengolah informasi dengan sungguh-sungguh. Semua anggota kelompok ini aktif dalam menyelesaikan tugas proyek dan dapat menerima kritikan dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional tinggi pada tahap pelaksanaan dikatakan sangat berhasil.

c. Tahap hasil laporan

Pada tahap hasil laporan, skor yang diperoleh kelompok tersebut sebesar 27. Hal ini dapat dilihat dari nilai setiap aspek kemampuan siswa dalam merencanakan tugas proyek pada tabel 4.5. Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa Dua pasang bangun datar yang dibuat benar sesuai dengan petunjuk pada lembar tugas proyek yaitu dengan membuat dua bangun persegi panjang dan dua bangun trapesium. Dua pasang bangun datar yang dibuat memenuhi dua syarat bangun datar yang kongruen. Kelompok ini memberi nama bangun datar dengan tepat dan membuktikan bangun datar yang dibuat kongruen dengan membandingkan panjang sisi bangun datar. Laporan yang dibuat kelompok ini rapi, tidak terstruktur dan benar. Laporan yang disajikan kreatif dalam bentuk copy file. Kelompok ini memberikan contoh konsep kongruensi dengan benar yaitu menuliskan dua pasang buku tulis dan dua pasang Al quran. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional tinggi pada penilaian hasil laporan dikatakan sangat berhasil.

2. Kemampuan yang diperoleh kelompok siswa dengan kecerdasan emosional sedang dalam penyelesaian tugas proyek:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan skor yang diperoleh sebesar 14. Hal ini dapat dilihat dari nilai setiap aspek kemampuan siswa dalam merencanakan

tugas proyek pada tabel 4.6. Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dalam merencanakan cara memperoleh informasi, kelompok ini memperoleh informasi dengan bertanya pada teman yang kurang mampu. Setiap anggota kelompok menyampaikan ide kurang benar. Kelompok ini mempersiapkan alat dan bahan sesuai dengan informasi yang diperoleh. Pada pembagian kerja, kelompok ini hanya memberi tugas pada beberapa anggota kelompok saja, Dalam merencanakan waktu dan tempat kelompok ini menentukan waktu dan tempat yang baik yaitu di halaman kelas. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional sedang pada tahap perencanaan dikatakan berhasil.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan skor yang diperoleh adalah 19. Hal ini dapat dilihat dari nilai setiap aspek kemampuan siswa dalam merencanakan tugas proyek pada tabel 4.7. Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dalam menyelesaikan tugas proyek ini, beberapa anggota kelompok berdiskusi dengan bahan diskusi mengarah pada topik yang dipelajari. Beberapa anggota kelompok yang mengemukakan pendapat dengan benar. Dalam memperoleh informasi dan mengolah informasi, kelompok ini melaksanakannya dengan baik, tetapi hanya beberapa anggota kelompok yang memperoleh informasi dengan benar dan bekerjasama dalam mengolah informasi yang diperoleh dengan sungguh-sungguh. beberapa

anggota kelompok ini aktif dalam menyelesaikan tugas proyek. Semua anggota kelompok dapat menerima kritikan dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional sedang pada tahap pelaksanaan dikatakan berhasil.

c. Tahap hasil laporan

Pada tahap hasil laporan, skor yang diperoleh kelompok tersebut sebesar 19. Hal ini dapat dilihat dari nilai setiap aspek kemampuan siswa dalam merencanakan tugas proyek pada tabel 4.8. Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa Dua pasang bangun datar yang dibuat benar sesuai dengan petunjuk pada lembar tugas proyek yaitu dengan membuat satu pasang persegi panjang dan satu pasang segitiga. Dua pasang bangun datar yang dibuat kelompok ini memenuhi dua syarat bangun datar yang kongruen. Kelompok ini memberi nama bangun datar tidak tepat yaitu dengan memberi nama jenis bangun datar dan tidak sesuai dengan konsep di petunjuk. Dalam membuktikan bangun datar yang dibuat kongruen, kelompok ini membuktikan bangun datar dengan kata-kata tanpa mengukur panjang sisi atau besar sudut. Laporan yang dibuat kelompok ini rapi, tidak terstruktur dan kurang benar benar. Laporan yang disajikan dalam bentuk tulis tangan. Kelompok ini memberikan contoh konsep kongruensi dengan menuliskan dua pasang papan tulis. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat

dikatakan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional sedang pada penilaian hasil laporan dikatakan berhasil.

3. Kemampuan yang diperoleh kelompok siswa dengan kecerdasan emosional rendah dalam penyelesaian tugas proyek:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan sebesar 16. Hal ini dapat dilihat dari nilai setiap aspek kemampuan siswa dalam merencanakan tugas proyek pada tabel 4.9. Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dalam merencanakan cara memperoleh informasi, kelompok ini memperoleh informasi dari buku matematika. Setiap anggota kelompok menyampaikan ide kurang benar. Kelompok ini mempersiapkan alat dan bahan sesuai dengan informasi yang diperoleh. Tetapi pada pembagian kerja, kelompok ini tidak membagi tugas pada semua anggota, Dalam merencanakan waktu dan tempat kelompok ini menentukan waktu dengan baik, waktunya sangat tepat dan tempat yang digunakan dalam melaksanakan tugas proyek adalah di perpustakaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional rendah pada tahap perencanaan dikatakan berhasil.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kelompok ini mendapat skor 15. Hal ini dapat dilihat dari nilai setiap aspek kemampuan siswa dalam merencanakan tugas proyek pada tabel 4.10. Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dalam

menyelesaikan tugas proyek ini, beberapa anggota kelompok berdiskusi dengan bahan diskusi kurang mengarah pada topik yang dipelajari. Beberapa anggota kelompok yang mengemukakan pendapat tetapi kurang benar. Dalam memperoleh informasi dan mengolah informasi kelompok ini melaksanakannya dengan baik, tetapi hanya beberapa anggota yang memperoleh informasi yang benar dan bekerjasama mengolah informasi yang diperoleh dengan sungguh-sungguh. Beberapa anggota kelompok yang dapat menerima kritikan dengan baik. Beberapa anggota kelompok aktif menyelesaikan tugas proyek. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional rendah pada tahap pelaksanaan dikatakan kurang berhasil.

c. Tahap hasil laporan

Pada tahap hasil laporan, skor yang diperoleh kelompok tersebut sebesar 18. Hal ini dapat dilihat dari nilai setiap aspek kemampuan siswa dalam merencanakan tugas proyek pada tabel 4.11. Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa dua pasang bangun datar yang dibuat benar sesuai dengan petunjuk pada lembar tugas proyek, dua pasang bangun datar yang dibuat memenuhi dua syarat bangun datar yang kongruen. Kelompok ini memberi nama bangun datar tidak tepat yaitu dengan memberi nama jenis bangun datar dan tidak sesuai dengan konsep di petunjuk. Dalam membuktikan bangun datar yang dibuat kongruen, kelompok ini membuktikan bangun

datar dengan kata-kata dan kurang benar dalam penjelasannya. Laporan yang dibuat kelompok ini tidak rapi, terstruktur dan kurang benar. Laporan yang disajikan dalam bentuk tulis tangan. Kelompok ini memberikan contoh konsep kongruensi dengan menggambarkan bentuk dua meja. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional rendah pada penilaian hasil laporan dikatakan berhasil.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ada beberapa hal yang perlu didiskusikan oleh peneliti yaitu:

1. Pada tahap perencanaan, kelompok dengan kecerdasan emosional yang tinggi, kelompok dengan kecerdasan emosional sedang dan kelompok dengan kecerdasan emosional rendah mendapat kategori skor yang sama yaitu berhasil. Hal ini disebabkan dalam merencanakan penyelesaian tugas proyek semua kelompok merencanakannya dengan baik
2. Pada tahap pelaksanaan kelompok dengan kecerdasan emosional tinggi, sedang dan rendah mendapat skor dan kategori yang berbeda. Pada kelompok kecerdasan emosional tinggi termasuk kategori sangat berhasil, karena kelompok ini dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan baik. Pada kelompok dengan kecerdasan emosional yang sedang termasuk kategori berhasil. Hal ini disebabkan kelompok ini dapat berinteraksi dan

bekerjasama dengan cukup baik, hanya saja ada beberapa anggota kelompok yang tidak kompak. Sedangkan kelompok dengan kecerdasan emosional rendah termasuk kategori kurang berhasil. Hal ini disebabkan kelompok ini bekerjasama dan berinteraksi kurang baik.

3. Pada tahap hasil laporan, kelompok dengan kecerdasan emosional tinggi, sedang dan rendah mendapat skor dan penggolongan kategori yang berbeda. Kelompok dengan kecerdasan emosional tinggi termasuk kategori sangat berhasil. Hal ini disebabkan ketika guru memberi penjelasan tentang materi kongruensi, kelompok ini memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Kelompok dengan kecerdasan emosional sedang dan kelompok dengan kecerdasan emosional yang rendah termasuk kategori berhasil. Hal ini disebabkan ketika guru memberi penjelasan tentang materi kongruensi, kelompok ini memperhatikan dengan baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional ikut menentukan hasil penyelesaian tugas proyek. Jika siswa dengan kecerdasan emosional tinggi memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan tugas proyek. Hal ini sesuai dengan teori yang dijabarkan pada bab II. Sedangkan siswa dengan kecerdasan emosional rendah memiliki kemampuan yang sedang dalam menyelesaikan tugas proyek.